

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa di lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Bank sebagai lembaga intermediasi berperan mempercepat pembangunan nasional melalui kegiatan penyaluran kredit. Proporsi penyaluran kredit menentukan perannya dari besar kecilnya pendapatan operasional yang diterima bank. Proporsi penggunaan dana simpanan yang tidak ideal akan mendorong kerugian pada bank tersebut. Oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya dari perencanaan jumlah kredit, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan kredit yang dilakukan secara kontinyu. Pengelolaan kredit tersebut bertujuan untuk menekan derajat resiko dari aktivitas kredit bank seperti tingginya Non Performing Loan (NPL).

Aktivitas kredit bank yang berkualitas dan sehat memberikan pendapatan operasional terbesar bagi bank jika dibandingkan dengan aktivitas lainnya seperti penyediaan layanan. Oleh karena itu untuk meningkatkan pendapatan dan menjaga kelangsungan bank maka pemberian kredit merupakan aktivitas yang secara terus menerus akan dilakukan.

Kegiatan penyaluran kredit disisi lain mengandung resiko yaitu tidak kembalinya dana atau kredit yang disalurkan tersebut karena tidak seluruh nasabah yang memperoleh kredit mampu mengembalikan kredit dengan baik dan tepat pada waktunya. Dampak resiko kredit yang diterima bank akan mengganggu tingkat likuiditas bank tersebut. Resiko kredit dapat ditekan dengan jalan melakukan analisa kredit secara komprehensif dan mendalam baik dari segi kuantitatif maupun kualitatif terhadap setiap permohonan kredit yang diterima oleh bank. Analisa kredit yang komprehensif sangat menentukan keberhasilan aktivitas penyaluran kredit dan menekan resiko kredit.

Tujuan utama analisa kredit yang dilakukan oleh sebuah bank adalah untuk menilai kemampuan dan kesediaan calon debitur untuk mengembalikan cicilan pokok beserta bunganya atau memenuhi kewajibannya sesuai dengan isi perjanjian kredit. Berdasarkan analisa kredit, bank dapat memperkirakan tinggi rendahnya risiko yang akan ditanggung olehnya bila menyetujui permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur.

Analisa kredit bertujuan untuk menentukan besarnya jumlah pinjaman yang akan diberikan kepada calon debitur. Melakukan analisis kredit bank dapat mengetahui kondisi debitur secara keseluruhan atau utuh sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk memperkecil risiko kredit.

Berdasarkan uraian diatas PT. BRI Kantor Cabang Kusuma Bangsa Surabaya sebagai bank yang taat dalam menjalankan ketentuan BI dalam mengambil keputusan kredit sangat memperhatikan prinsip tersebut. Untuk itu penulis dalam hal ini mengambil judul penelitian “Pentingnya Pengawasan Kredit Untuk Meminimalisir Kredit Bermasalah (Non Performing Loan) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Kusuma Bangsa Surabaya”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu :

1. Bagaimana pentingnya pengawasan kredit untuk meminimalisir kredit bermasalah (Non Performing Loan) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Kusuma Bangsa Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pentingnya pengawasan kredit bermasalah (Non Performing Loan) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Kusuma Bangsa Surabaya.
2. Untuk memastikan bahwa pengawasan kredit bermasalah akan meningkatkan keuntungan bank.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan PKL adalah sebagai berikut :

a) Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa lebih memahami permasalahan yang ada di dunia industri perbankan secara nyata.
2. Mahasiswa mampu mengaplikasikan teori yang didapat dari kuliah.
3. Memperoleh pengalaman terlibat langsung dengan dunia kerja di Bank.
4. Sebagai orientasi awal memahami suasana kerja di bank.
5. Memahami tingkat kesulitan dan permasalahan yang dihadapi di dunia kerja nantinya.
6. Sebagai evaluasi diri untuk lebih mengembangkan kemampuan.

b) Bagi Program Studi DIII Manajemen Perbankan

1. Membina kerja sama antara lingkungan akademis dengan industry perbankan.
2. Sebagai bahan masukan dan evaluasi program pendidikan di Manajemen Perbankan untuk menghasilkan tenaga-tenaga terampil sesuai dengan kebutuhan dunia ndustri.

c) Bagi PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Kusuma Bangsa Surabaya

1. Sebagai sarana untuk lebih memperkuat kerjasama antara Bank Jatim terhadap perkembangan Program Studi DIII Manajemen Perbankan.
2. Mengetahui kualitas pendidikan Program Studi DIII Manajemen Perbankan, khususnya DIII Manajemen Perbankan Universitas Airlangga.
3. Sebagai sarana untuk merekrut tenaga kerja pada saat membutuhkan SDM untuk level pelaksanaan.

1.5 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Bank Rakyat Indonesia Kusuma Bangsa Surabaya, selama 3 (Tiga) minggu, mulai 7 – 30 Juli 2015.

Adapun jadwal PKL secara lengkap disajikan dalam tabel 1.1

Kegiatan	Juni	Juli	Agust	Sep	Okt	Nov	Des	Jan'16
Pengajuan Proposal								
Konfirmasi Bank								
Pelaksanaan PKL								
Pembuatan Laporan								
Pengumpulan								
Presentasi								